

**ANALISIS WACANA VISI DAN MISI CALON WAKIL PRESIDEN
NOMOR URUT 02 SANDIAGA UNO DALAM DEBAT PEMILIHAN
PRESIDEN KETIGA 17 MARET 2019 DENGAN
TEORI NORMAN FAIRCLOUGH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasadan Sastra Indonesia*

Oleh

ZAKIA TURAHI
NPM. 1502040187



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

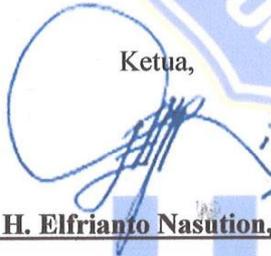


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 13 April 2020, pada pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Zakia Turahmi
NPM : 1502040187
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Wacana Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiaga Uno dalam Debat Pemilihan Presiden Ketiga 17 Maret 2019 dengan Teori *Norman Fairclough*

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

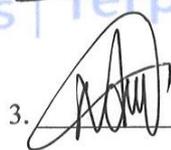


Sekretaris,


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Drs. Tegu Sitepu, M.Si.
3. Nadra Amalia S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Zakia Turrahmi
NPM : 1502040187
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Wacana Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiaga Uno dalam Debat Pemilihan Presiden Ke Tiga 17 Maret 2019 dengan Teori *Norman Fairclough*

sudah layak disidangkan.

Medan, 27 Februari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

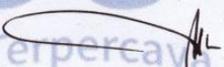

Nadra Amalia, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Zakia Turahmi. 1502040187. Analisis Wacana Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiaga Uno dalam Debat Pemilihan Presiden Ketiga 17 Maret 2019 dengan Teori *Norman Fairclough*. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara bagaimana meningkatkan Visi dan Misi Sandiaga Uno, untuk mengetahui cara merealisasikan/menjalankan Visi dan Misi Sandiaga Uno dan untuk mengetahui apakah Visi dan Misi Sandiaga Uno berjalan dengan baik. Untuk lebih memudahkan mencapai tujuan yang diinginkan dalam melakukan aktivitasnya, seseorang biasanya melakukan penelitian menggunakan metode. Metode merupakan peranan penting dalam sebuah penelitian sebagai penentu tercapai atau tidaknya tujuan yang akan di capai. Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif dengan analisis isi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan Visi dan Misi Sandiaga Uno maka hal yang harus diperhatikan adalah mengenai ketenagakerjaan, kesehatan dan pendidikan. Cara merealisasikan/menjalankan Visi dan Misi Sandiaga Uno adalah dengan memperhatikan hal-hal yang diperlukan, misalnya anggaran untuk pendidikan harus dinaikkan, dan pemerintah harus mensubsidi rakyatnya yang miskin. Visi dan Misi Sandiaga Uno dapat berjalan dengan baik asalkan dijalankan sesuai dengan rambu-rambu yang tepat.

Kata Kunci: Wacana Visi Misi, Teori *Norman Fairclough*

KATA PENGANTAR



Asalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas berkat, rahmat, dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Wacana Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiaga Uno dalam Debat Pemilihan Presiden Ke Tiga 17 Maret 2019 dengan Teori Norman Fairclough”** untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tak lupa juga shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wasallam yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke Zaman yang terang benderang akan ilmu pendidikan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahawa dalam proses penyusunan Skripsi ini bnyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahu Wata'ala sehingga kendala-kendala ini bisa diatasi dengan baik. Untuk ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada dua makhluk Allah paling istimewa, orang tua tercinta; Ayahanda **H. Syaiful Azhar** dan Ibunda **Hj. Yulidar**. Terimah kasih atas gumpalan doa yang mengkristal menjadi butiran motivasi, saran, dan nasehat yang romantis. Terimah kasih pula sudah menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimah kasih yang terhingga kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Syamsuyurnita.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Nadra Amalia, M.Pd.**, Dosen Pembimbing yang memberikan arahan, bimbingan, semangat, dan motivasi sehingga terselesainya skripsi ini.
7. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**, Dosen Pembahas Proposal yang memberikan masukan, kritik, dan saran untuk perbaikan penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran proses administrasi selama ini.
9. **Bapak Muhammad Arifin, M.Pd.**, Kepala UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin pada penulis untuk dapat melakukan penelitian di Perpustakaan tersebut.

10. Kepada saudara sekandung saya **Lely Wahyuni, Ismahyudin, Putra Mahmuda, ST., Siti Mayana, Amd.Keb., Nurmadiyah, S.Pd.**, terima kasih telah menjadi Abang dan Kakak yang selalu ada buat penulis, selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan semangat yang tidak henti-hentinya.
11. Kepada Saudara ipar saya **Ansyari, Mega Lestari Mawaddah, Vansisca Elsa Fadilah, S.Pd.I., Ns. Juliadi, S.Kep., Hendra Gunawan** terima kasih atas semangat yang telah diberikan kepada penulis.
12. Kepada keponakan saya **Violinne Febrianti, Novri Ramadani, Alya Shabrina, Laysa Zahira, Aditiya Nugraha, Syauqi Hidayatullah, Adam Gunawan** tetap menjadi keponakan yang baik hati dan menggemaskan.
13. Kepada teman terdekat saya **Rudi Setiawan**, terima kasih sudah mendengar keluh kesahku dan yang selalu direpotkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada sahabat-sahabat saya yang saya sayang **Fatin Nadya Sinulingga, Irma Handayani, Larasati Ayu, Juraini, Hardona Alfi Husni Afra Nasution, Tengku Masitah, Safira Hayati, Elvira Dewinta**. Terima kasih yang selalu menemani kemana pun dan di mana pun. Terima kasih sudah mau berjuang bersama-sama.
15. Kepada teman-teman saya **Putri Yeni Sirait, Mia Sanita Siagian, Ardiansyah, Sri adah Tambunan, Dian Puspita, Mita Khairani Putri, Irmade Dwi May Putri, Erwin Nurhalim, Nanda Muzdhalifa** dan Seluruh Kelas C Pagi 2015 terima kasih sudah menjadi saudara sepanjang kuliah.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah SWT, peneliti serahkan untuk membalas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah SWT atas segala perbuatan dan dosa mereka. Amin

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Februari 2020
Peneliti,

Zakia Turahmi

NPM: 1502040187

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis.....	6
1. Analisis Wacana.....	6
2. Visi dan Misi.....	12
3. Debat.....	15
4. Tokoh-Tokoh Analisis Wacana.....	17
5. Teori Norman Fairclough	20

B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Pernyataan Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	28
C. Metode Penelitian	28
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan	35
C. Diskusi Hasil Penelitian	42
D. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
A. Simpulan.....	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Visi Misi.....	14
3.1. Waktu Penelitian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Visi Misi Sandiaga Uno	47
Lampiran 2	Form K-1	49
Lampiran 3	Form K-2	50
Lampiran 4	Form K-3	51
Lampiran 5	Berita Acara Bimbingan Proposal	52
Lampiran 6	Lembar Pengesahan Proposal	53
Lampiran 7	Surat Permohonan Seminar Proposal	54
Lampiran 8	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	55
Lampiran 9	Surat Keterangan Telah Seminar	56
Lampiran 10	Surat Pernyataan Tidak Plagiat	57
Lampiran 11	Surat Izin Riset	58
Lampiran 12	Surat Balasan Riset	59
Lampiran 13	Surat Bebas Pustaka	60
Lampiran 14	Berita Acara Bimbingan Skripsi	61
Lampiran 15	Lembar Pengesahan Skripsi	62
Lampiran 16	Surat Permohonan Pengganti Pembimbing	63
Lampiran 17	Surat Pergantian Dosen Pembimbing	64
Lampiran 18	Lembar Turniti	65
Lampiran 19	Surat Permohonan Prematur	68
Lampiran 20	Daftar Riwayat Hidup	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia sehingga dalam kenyataannya bahasa menjadi aspek penting dalam melakukan sosialisasi atau berinteraksi sosial. Bahasa manusia dapat menyampaikan berbagai berita, pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan lain-lain kepada orang lain (Kurniawan dalam Darma,2014:1). Bahasa meliputi tataran Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Semantik, dan Wacana. Wacana merupakan tataran bahasa yang terbesar, tertinggi, dan terlengkap. Wacana dikatakan terlengkap karena wacana mencakup tataran di bawahnya yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, semantik. Kata wacana adalah salah satu kata yang banyak disebut saat ini selain demokrasi, hak asasi manusia, masyarakat sipil, dan lingkungan hidup. Kajian tentang wacana belakangan ini menjadi populer dikalangan intelektual lintas disiplin ilmu baik dalam ilmu linguistik, sosiologi, psikologi, kajian budaya ,politik, komunikasi, sastra, dan sebagainya. Pembelajaran wacana merupakan disiplin ilmu baru. Pembahasan wacana adalah pembahasan bahasa dan tuturan yang harus ada dalam satu kesatuan dan situasi atau dengan kata lain makna suatu bahasa berada dalam rangkaian konteks dan situasi.

Dilihat dari awal pemunculannya, istilah wacana bukan muncul dari para ahli ilmu bahasa, melainkan dipopulerkan oleh psikolog, antropolog, dan sosiolog. Mereka beranggapan bahwa kenyataan kegunaan pemakaian bahasa di lapangan bukan dilihat dari struktur bahasa melainkan dari konteks pemakaian bahasa yaitu wacana.

Wacana dikatakan sebagai rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi. Apapun bentuknya wacana mengasumsi adanya penyapa dan pesapa. Wacana adalah komunikasi kebahasaan yang terlihat sebagai sebuah pertukaran di antara pembicara dan pendengar, sebagai sebuah aktivitas personal di mana bentuknya ditentukan oleh tujuan sosialnya (Hawthorn dalam Darma, 2014:2)

Dalam analisis wacana terdapat berbagai macam teori-teori yang mendukung antara lain teori menurut Theo Van Leeuwen, Sara Mills, Teun A. Van Dijk dan teori menurut Norman Fairclough.

Menurut Fairclough dan Wodak (Annas, 2018:41), analisis wacana kritis melihat pemakaian bahasa dalam tuturan dan tulisan kalimat sebagai bentuk dari praktik sosial, menggambarkan bahasa sebagai praktik sosial menyebabkan sebuah hubungan yang dialektis diantara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi, institusi dan struktur sosial yang membentuknya. Pendekatan Fairclough dalam menganalisis teks dianggap lengkap karena berusaha menyatukan tiga tradisi yaitu Dimensi Tekstual, Dimensi Praktik Produksi Teks, Dimensi Praktik Sosial Budaya.

Fairclough (Saraswati dan Sartini, 2017:182) membagi analisis wacana menjadi tiga dimensi *teks*, *discourse practice* dan *sociocultural practice*. Teks digunakan sebagai bentuk representasi sesuatu yang mengandung ideologi tertentu sehingga teks dibongkar secara linguistik karena ingin melihat bagaimana suatu realitas itu ditampilkan dalam teks yang bisa membawa pada ideologis tertentu.

Discourse Practice dimensi yang berhubungan dengan proses produksi dan konsumsi teks, proses produksi teks lebih mengarah pada si pembuat teks tersebut. *Sociocultural practice* dimensi yang berhubungan dengan konteks diluar teks seperti konteks situasi yang berhubungan dengan masyarakat, budaya, dan politik tertentu.

Berbagai macam teori yang mendukung di atas, penulis memilih Teori Norman Fairclough sebagai bahan penelitian untuk menganalisis Wacana Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiaga Uno. Penulis memilih teori Norman Fairclough karena teori Norman Fairclough membagi analisis wacana dalam tiga dimensi yaitu

1. Teks, 2. *Discourse Practice*, dan 3. *Sociocultural* serta membuat suatu model yang menggabungkan secara bersama-sama analisis wacana yang didasarkan pada linguistik, pemahaman sosial dan politik, dan secara umum diintegrasikan pada perubahan sosial. Fairclough memusatkan perhatian wacana pada bahasa serta menunjuk pada pemakaian bahasa sebagai praktik sosial, lebih dari aktivitas individu atau untuk merefleksikan sesuatu, teks juga dianalisis secara linguistik, dengan melihat kosakata, semantik, dan tata kalimat.

Dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden yang dilakukan serentak pada tanggal 17 April 2019 di Indonesia dilakukan beberapa tahap dan beberapa sesi debat yang akan dilakukan sehingga masyarakat Indonesia bisa memutuskan hak pilih atau hak suara mereka ditujukan kepada siapa.

Pada debat Ketiga Cawapres yang berlangsung pada tanggal 17 maret 2019. Masing-masing dari Calon Wakil Presiden diminta untuk menyampaikan beberapa Visi dan Misi yang terkait di dalam tema yang diangkat.

Dalam debat wakil presiden ketiga tema yang diangkat antara lain berkaitan dengan tema “Pendidikan, Kesehatan, Ketenagakerjaan, serta Sosial Budaya”. Calon Wakil Presiden Nomor urut 02 Sandiaga Uno memaparkan dan menjelaskan mengenai beberapa Visi dan Misinya yang akan dilakukan dan dilaksanakan dalam lima tahun ke depan.

Melalui salah satu siaran yang peneliti liat dari Youtube Sandiaga Uno dengan tegas Memaparkan dan menjelaskan mengenai keterkaitan Visi dan Misinya. Melihat hal ini, peneliti tertarik untuk menganalisis Wacana Visi dan Misi yang disampaikan oleh Sandiaga Uno dengan menggunakan Teori Norman Fairclough

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifiaksi masalah yaitu,Menganalisis Visi dan Misi Sandiaga Uno dengan tema Pendidikan, Kesehatan, Ketenagakerjaan, Sosial dan Budaya dengan model analisis wacana yang mempunyai kontribusi dalam sosial dan budaya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah, Analisis Wacana dengan Menggunakan Model/ Teori Norman Fairclough.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan Masalah di atas, Perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana wacana Visi dan Misi yang disampaikan Sandiaga Uno dalam debat pemilihan Presiden ketiga 17 Maret 2019 dengan Teori Norman Fairclough?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Perumusan Masalah di atas, maka Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara bagaimana meningkatkan Visi dan Misi Sandiaga Uno
2. Cara merealisasikan/menjalankan Visi dan Misi Sandiaga Uno
3. Visi dan Misi Sandiaga Uno berjalan dengan baik

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk menganalisis Visi dan Misi Sandiaga Uno, serta sebagai referensi dan bahan masukan bagi civitas akademis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara dan sumbangan pikiran peneliti untuk perkembangan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Analisis Wacana

a. Pengertian Analisis Wacana

Analisis wacana muncul sebagai suatu reaksi terhadap linguistik murni yang tidak bisa mengungkap hakikat bahasa secara sempurna. Para pakar analisis wacana mencoba untuk memberikan alternatif dalam memahami hakikat bahasa tersebut. Analisis wacana mengkaji bahasa secara terpadu, dalam arti tidak terpisah-pisah seperti dalam linguistik, semua unsur bahasa terikat pada konteks pemakaian. Oleh karena itu, analisis dan perilaku berbahasa termasuk belajar bahasa.

Analisis wacana adalah suatu disiplin ilmu yang berusaha mengkaji penggunaan bahasa yang nyata dalam komunikasi. (Stubbs dalam Darma 2014:15) mengatakan bahwa analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti dan menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik lisan maupun tulis. (Kartomiharjo dalam Darma 2014:15) mengungkapkan bahwa analisis wacana merupakan cabang ilmu bahasa yang dikembangkan untuk menganalisis suatu unit bahasa yang lebih besar dari pada kalimat.

Analisis wacana lazim digunakan untuk menemukan makna wacana yang persis sama atau paling tidak sangat ketat dengan makna yang dimaksud oleh pembicara dalam wacana lisan, atau penulis dalam wacana tulis.

Berdasarkan analisisnya, ciri dan sifat wacana menurut (Syamsuddin dalam Darma,2014:15) analisis wacana dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Analisis wacana membahas kaidah memakai bahasa dalam masyarakat (*rule of use-* menurut Widdowson, 1978).
2. Analisis wacana merupakan usaha memahami makna tuturan dalam konteks, teks, dan situasi (Firth, 1957).
3. Analisis wacana merupakan pemahaman rangkaian tuturan melalui interpretasi semantik (Beller).
4. Analisis wacana berkaitan dengan pemahaman bahasa dalam tindak berbahasa (*what is said from what is done* menurut Labov,1970).
5. Analisis wacana diarahkan kepada masalah memakai bahasa secara fungsional (*functional use of language-* menurut Coulthard, 1977).

Ciri-ciri dasar lain dapat diramu dari pendapat beberapa ahli, seperti Merrit, Sclegloff dan Sacks, Fraser, Searle, Richard, Halliday, Hasan, dan Horn, antara lain sebagai berikut. (Syamsuddin dalam Darma,2014:16)

1. Analisis wacana bersifat interpretatif pragmatis, baik dalam bentuk bahasanya maupun maksudnya (*form and nation*).
2. Analisis wacana banyak bergantung pada interpretasi terhadap konteks dan pengetahuan yang luas (*interpretation of world*)
3. Semua unsur yang terkandung di dalam wacana dianalisis sebagai suatu rangkaian
4. Wujud bahasa dalam wacana itu lebih jelas karena didukung oleh situasi yang tepat (*all material used in real that is actually having occurred in appropriate situasional*).

5. Khusus untuk wacana dialog, kegiatan analisis terutama berkaitan dengan pernyataan, jawaban, kesempatan berbicara, penggalan percakapan, dan lain-lain.

Sejalan dengan uraian tersebut ada beberapa unsur yang terkandung dalam sebuah wacana. Unsur-unsur wacana tersebut meliputi (1) unsur internal wacana yang meliputi kata, kalimat, teks, dan koteks; (2) unsur eksternal wacana yang meliputi implikatur, presuposisi, referensi, inferensi, dan konteks. Selain unsur wacana, hal lain yang biasanya terkandung dalam sebuah wacana adalah prinsip wacana itu sendiri.

Prinsip-prinsip wacana yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Tujuan

Setiap wacana yang akan dihasilkan harus mempunyai tujuan karena tujuanlah yang menentukan jenis wacana yang digunakan. Tujuan sangat penting untuk memilih teknik penyampaian wacana apakah naratif, deskriptif, eksposisi, argumentasi, ataupun persuasi. Tujuan juga menentukan bentuk wacana, pidato, ceramah, surat resmi atau tidak resmi dan sebagainya.

2. Kohesi

Kohesi merupakan keserasian hubungan antara unsur linguistik dengan unsur linguistik yang lain dalam sebuah wacana. Kohesi dapat ditinjau dari hubungan antara kata, frasa atau kalimat dengan suatu perkataan dalam wacana tersebut. Kohesi dapat mewujudkan kesinambungan antara sebagian teks dengan bagian teks yang lain sehingga membentuk kesatuan.

3. Koherensi

Koherensi merupakan kesinambungan ide yang terdapat dalam sebuah wacana sehingga menjadi satu teks yang bermakna. Koherensi merupakan asas dalam pengembangan wacana karena tanpa makna, teks tidak dianggap wacana.

4. Sasaran

Sebuah wacana perlu mempunyai pendengar atau pembaca yang merupakan sasaran wacana tersebut. Penentuan sasaran ini sangat penting sebab akan berpengaruh terhadap keterpahaman wacana yang akan dibuat.

5. Pesan/isi

Setiap wacana perlu mempunyai pesan/isi. Pesan atau isi wacana adalah pokok permasalahan yang ingin disampaikan seorang pembuat wacana kepada sasaran wacana.

6. Keadaan

Sebuah wacana perlulah sesuai dengan keadaan. Kesesuaian itu menjadikan wacana relevan dengan situasi ujaran. Pemilihan kata, frasa, dan susunan kalimat yang tepat sangat penting untuk menjadikan sebuah wacana itu sesuai dengan keadaan.

7. Interteks

Interteks artinya sebuah wacana bergantung kepada wacana yang lain. Melalui interteks, sebuah wacana lebih mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar.

b. Ciri-Ciri dan Sifat Wacana

Berdasarkan pengertian wacana, kita dapat mengidentifikasi ciri dan sifat sebuah wacana, antara lain sebagai berikut.

1. Wacana dapat berupa rangkaian ujaran secara lisan dan tulisan atau rangkaian tindak tutur.
2. Wacana mengungkapkan suatu hal (objek).
3. Penyajian teratur, sistematis, koheren, dan lengkap dengan semua situasi pendukungnya.
4. Memiliki satu kesatuan misi dalam rangkaian itu.
5. Dibentuk oleh unsur segmental dan nonsegmental.

c. Wujud dan Jenis Wacana

Wujud adalah rupa dan bentuk yang dapat diraba atau nyata. Jenis adalah ciri yang khusus. Jadi wujud wacana mempunyai rupa atau bentuk wacana yang nyata dan dapat kita lihat strukturnya secara nyata. Sedangkan jenis wacana mempunyai arti bahwa wacana itu memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri khas yang dapat dibedakan dari bentuk bahasa lain.

Pada dasarnya, wujud dan jenis wacana dapat ditinjau dari sudut realitas, media komunikasi, cara pemaparan, dan jenis pemakaian. Dalam kenyataannya wujud dari bentuk wacana itu dapat dilihat dalam beragam buah karya si pembuat wacana, yaitu: *Text* (wacana dalam wujud tulisan/grafis) antara lain dalam wujud berita, features, opini, cerpen, novel, dsb. *Talk* (wacana dalam bentuk ucapan), antara lain dalam wujud rekaman wawancara, obrolan, pidato, dsb. *Act* (wacana dalam wujud tindakan), *Artifact* (wacana dalam wujud jejak) antara lain dalam wujud bangunan, lanskap, fashion, puing, dsb.

d. Konteks Wacana

Berbicara tentang wacana selalu berkaitan dengan konteks, seperti apa yang dikatakan oleh (Kridalaksana dalam Darma 2014:4) bahwa konteks merupakan ciri-ciri alam di luar bahasa yang menumbuhkan makna pada ujaran atau wacana (linguistik nonlinguistik dari wacana). Konteks wacana dibentuk dari berbagai unsur, seperti situasi, pembicaraan, pendengar, waktu, tempat, adegan, topik, peristiwa, amanat, kode, dan saluran (Fatimah, dalam Darma 2014:4). Unsur-unsur ini berhubungan dengan unsur-unsur yang terdapat dalam setiap komunikasi bahasa, antara lain sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Hymes dalam Darma 2014:4).

1. Latar (*setting*)

Latar mengacu pada tempat (ruang/space) dan waktu (tempo/time) terjadinya percakapan.

2. Peserta (*participant*)

Peserta mengacu pada peserta percakapan, yaitu pembicara (penyapa) dan pendengar atau lawan bicara (pesapa).

3. Hasil (*ends*)

Hasil mengacu pada percakapan dan tujuan percakapan.

4. Amanat (*message*)

Amanat mengacu pada bentuk dan isi amanat. Bentuk amanat bisa berupa surat, esai, iklan, pemberitahuan, pengumuman, dan sebagainya.

5. *Cara (key)*

Cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan.

6. *Sarana (instrument)*

Sarana mengacu pada penggunaan bahasa baik lisan maupun tulisan dan mengacu pula pada variasi bahasa yang digunakan.

7. *Norma (Norms)*

Norma mengacu pada perilaku peserta percakapan.

2. **Visi dan Misi**

a. **Visi**

Visi adalah serangkaian kata yang menunjukkan impian, cita-cita atau nilai inti sebuah organisasi, perusahaan atau instansi. Visi merupakan tujuan masa depan sebuah instansi, organisasi, atau perusahaan. Visi juga adalah pikiran-pikiran yang ada di dalam benak para pendiri. Pikiran-pikiran tersebut adalah gambaran tentang masa depan yang ingin dicapai. Selain itu, visi adalah pandangan mengenai arah sebuah manajemen. Mau dibawa kearah mana manajemen tersebut agar bisa membangun kesuksesan, maka perlu ada arah jelas mengenai laju perusahaan atau instansi.

Jika dirangkum, defenisi atau pengertian visi adalah sebagai berikut:

- a. Visi adalah suatu tulisan yang menyatakan cita-cita suatu perusahaan, instansi, atau organisasi di masa depan.
- b. Visi adalah suatu tulisan singkat, focus, dan jelas, yang merupakan arah sebuah perusahaan, instansi, atau organisasi.
- c. Pengertian visi adalah sebuah gagasan tertulis mengenai tujuan utama pendirian sebuah perusahaan, instansi, atau organisasi.

b. Misi

Jika visi adalah gagasan mengenai tujuan utama, maka misi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. Selain itu, misi juga merupakan deskripsi atau tujuan mengapa perusahaan, organisasi atau instansi tersebut berada di tengah-tengah masyarakat. Misi juga bisa dikatakan sebagai penjabaran sebuah visi. Jika visi hanya dituliskan dalam satu kalimat saja, maka misi akan dijabarkan dengan beberapa kalimat yang mudah untuk dipahami pembaca atau siapa saja yang melihatnya.

Jika diambil kesimpulan, maka pengertian atau definisi misi adalah:

- a. Misi adalah penjabaran-penjabaran dari sebuah visi perusahaan, instansi, atau organisasi.
- b. Misi adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus dilalui sebuah perusahaan, instansi, atau organisasi untuk mencapai misi utama.
- c. Misi adalah langkah-langkah yang bisa diambil untuk merangsang adanya pencapaian visi utama.

c. Perbedaan Visi dan Misi

Tabel. 1.1

NOMOR	VISI	MISI
1	Visi adalah gambaran besar, tujuan utama dan cita-cita suatu perusahaan, instansi, pribadi atau organisasi di masa depan	Misi adalah penjabaran atau langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai/mewujudkan visi tersebut
2	Visi berupa cita-cita jangka panjang dan berorientasi ke depan	Misi berupa cita-cita jangka pendek dan berorientasi masa kini
3	Visi biasanya bersifat permanen, ketika suatu organisasi, lembaga atau instansi membuat visi. Maka pantang bagi mereka untuk merubah visi tersebut. Hal ini juga berkaitan dengan kredibilitas dan konsistensi	Misi biasanya diubah ketika misi-misi tersebut dianggap gagal mewujudkan suatu visi
4	Visi biasanya terdiri dari satu deret kalimat atau poin yang jelas, padat dan mewakili semuanya	Misi biasanya terdiri dari beberapa kalimat penjabaran atau berbagai macam poin yang lebih banyak dari visi

3. Debat

Debat adalah suatu kegiatan mengadu argumentasi antara dua pihak atau lebih yang bersifat perorangan ataupun kelompok di dalam mendiskusikan dan memusatkan masalah dan perbedaan.

a. Unsur-unsur Debat

Debat memiliki beberapa unsur yang harus ada, berikut diantaranya:

1. Misi adalah hal atau topik yang sedang diperdebatkan yang mengandung hal-hal yang bersifat konvensional.
2. Tim Afirmatif/pro adalah tim yang setuju terhadap hal yang diperdebatkan.
3. Tim Negatif atau oposisi/kontra adalah tim yang tidak setuju atau menentang mosi yang diperdebatkan.
4. Tim Netral adalah tim yang memberikan 2 sisi baik dukungan ataupun sanggahan terhadap topik yang diperdebatkan.
5. Moderator adalah orang yang memimpin dan membantu jalannya perdebatan. Tugasnya seperti membacakan tata tertib debat, memperkenalkan masing-masing pihak dan menyampaikan mosi yang dibicarakan.
6. Penulis adalah orang yang menulis kesimpulan dari suatu debat.

b. Tujuan Debat

1. Melatih mental atau keberanian mengemukakan pendapat dihadapan umum.
2. Melatih mematahkan pendapat dari lawan debat
3. Meningkatkan kemampuan dalam merespon suatu masalah
4. Melatih untuk bersikap kritis terhadap semua materi yang diperdebatkan
5. Memantapkan pemahaman konsep dari materi yang diperdebatkan

c. Ciri-ciri Debat

1. Mempunyai 2 sudut pandang yaitu, afirmatif atau pihak yang menyetujui topik debat dan negatif atau pihak yang tidak menyetujui topik debat
2. Adanya proses saling mempertahankan pendapat antara kedua belah pihak
3. Adanya saling mengadu argumentasi untuk tujuan memperoleh kemenangan
4. Hasil debat diperoleh melalui voting dan keputusan juri
5. Terdapat sesi tanya jawab yang sifatnya terbatas dan bertujuan untuk menjatuhkan pihak lawan
6. Adanya pihak yang berperan sebagai penengah yang dilakukan oleh moderator

d. Struktur Debat

1. Pengenalan

Pada struktur ini setiap tim (baik tim afirmasi, tim oposisi, dan tim netral) memperkenalkan diri

2. Penyampaian Argumentasi

Pada penyampaian argumentasi ini, setiap tim menyampaikan argumentasi terhadap topik yang dimulai dari tim afirmasi, lalu tim oposisi dan diakhiri oleh tim netral

3. Debat

Pada debat, masing-masing tim mengomentari setiap argumentasi dari tim lainnya

4. Simpulan

Pada kesimpulan, setiap tim memberikan ungkapan penutup terhadap pernyataan topik yang sesuai dengan posisinya.

4. Tokoh-Tokoh Analisis Wacana

a. Theo Van Leeuwen

Theo Van Leeuwen memperkenalkan model analisis wacana untuk mendeteksi dan meneliti bagaimana suatu kelompok atau seseorang dimarginalisasikan posisinya dalam suatu wacana. Kelompok dominan lebih memegang kendali dalam menafsirkan suatu peristiwa dan pemakaiannya, sementara kelompok yang lain yang posisinya rendah cenderung terus-menerus untuk objek pemaknaan dan digambarkan secara buruk.

Analisis Van Leeuwen secara umum menampilkan bagaimana pihak-pihak dan aktor (bisa individu atau kelompok) ditampilkan dalam pemberitaan. Ada dua pusat perhatian dalam analisis Van Leeuwen, yaitu sebagai berikut.

1. Proses pengeluaran (*ekslusi*) apakah dalam suatu teks berita, adakah aktor atau kelompok ada yang dikeluarkan dari pemberitaan, dan strategi wacana apa yang dipakai untuk itu.

Proses pengeluaran ini secara langsung bisa mengubah pemahaman khalayak akan sesuatu dan melegitimasi posisi penalaran itu.

2. Proses memasukkan (*inclusion*). Inclusion berhubungan dengan pertanyaan bagaimana masing-masing pihak atau kelompok ditampilkan lewat pemberitaan. Baik proses ekslusi maupun inklusi menggunakan sesuatu yang disebut sebagai strategi wacana. Dengan memakai kata, kalimat, informasi, atau susunan bentuk kalimat tertentu, cara bercerita tertentu, masing-masing kelompok diinterpretasikan dalam teks.

b. Sara Mills

Konsep dasar pemikiran Mills lebih melihat pada bagaimana aktor ditampilkan dalam teks. Posisi-posisi ini dalam arti siapa yang menjadi subyek penceritaan dan siapa yang menjadi objek penceritaan akan menentukan bagaimana struktur teks dan bagaimana makna diperlakukan dalam teks secara keseluruhan. Selain itu juga diperhatikan bagaimana pembaca dan penulis ditampilkan dalam teks. Bagaimana pembaca mengidentifikasikan dirinya dalam penceritaan teks.

Ada dua konsep dasar yang diperhatikan yaitu posisi Subjek-Objek, pihak, kelompok orang, gagasan, dan peristiwa ditampilkan dengan cara tertentu dalam wacana dan mempengaruhi pemaknaan khalayak. Penekannya adalah bagaimana posisi dari aktor sosial, posisi gagasan, atau peristiwa ditempatkan dalam teks. Posisi pembaca dalam teks, menurut Mills sangat penting dan di perhitungkan karena pembaca bukan semata-mata pihak yang hanya menerima teks, tapi juga ikut melaksanakan transaksi sebagaimana akan terlibat dalam teks.

c. Teun A. Van Dijk

Wacana oleh Van Dijk dikatakan memiliki tiga dimensi yaitu, teks, kognisi sosial, dan konteks. Inti analisisnya adalah bagaimana menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks ini meneliti dan mencoba memaknai bagaimana struktur teks dan strategi wacana secara kebahasaan (bentuk kalimat, pilihan kata, metafora yang dipakai, dan lain-lain) dipakai untuk suatu tema tertentu. Pada intinya Van Dijk tidak hanya menganalisis wacana dari satuan struktur kebahasaan saja. Karena Van Dijk pun menyadari dan meyakini bahwa makna suatu wacana tidak hanya direpresentasikan dengan menganalisis struktur kebahasaan semata, tapi juga harus melihat konteks lahirnya dan bagaimana wacana itu diproduksi. Terutama untuk teks media yang dapat dengan mudah member pengabsahan pada suatu senormal mungkin.

Wacana Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Van Dijk menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut kedalam satu kesatuan analisis.

Dalam teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Kognisi sosial mempelajari proses induksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan aspek ketiga yaitu kritik sosial mempelajari bagunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.

5. Teori Norman Fairclough

Analisis Norman Fairclough didasarkan pada pertanyaan besar, bagaimana menghubungkan teks mikro dengan konteks masyarakat yang makro. Fairclough berusaha membangun suatu model analisis wacana yang mempunyai kontribusi dalam analisis sosial dan budaya, sehingga ia mengombinasikan tradisi analisis tekstual yang selalu melihat bahwa dalam ruang tertutup dengan konteks masyarakat yang lebih luas. Titik perhatian Fairclough adalah melihat bagaimana pemakaian bahasa membawa nilai ideologi tertentu. Dalam hal ini dibutuhkan analisis yang menyeluruh. Bahasa secara sosial dan kritis adalah bentuk tindakan, dalam hubungan dialektik dengan struktur sosial. Oleh karena itu, analisis harus dipisahkan pada bagian bahasa itu terbentuk dan dibentuk dari relasi sosial dan konteks sosial tertentu (Fairclough dalam Darma, 2014:89).

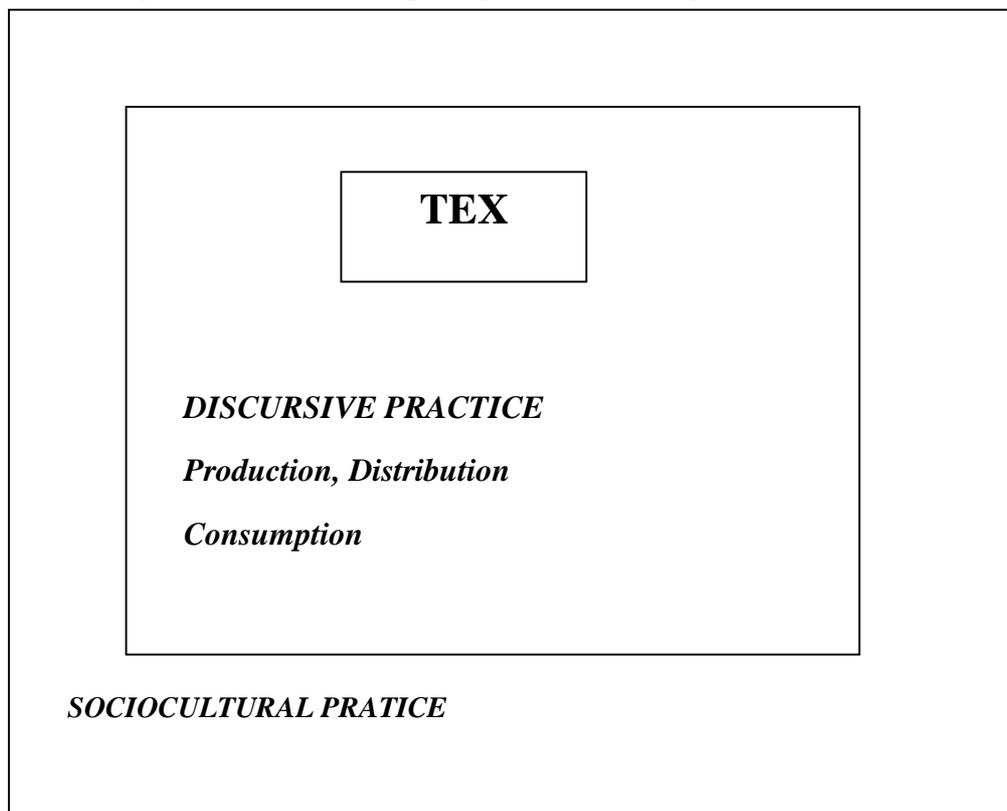
Fairclough membagi analisis wacana pada tiga dimensi, yaitu Teks, *Discoursepraktice*, dan *Sociocultural Practice*. Model (Fairclough dalam Darma, 2014:89), **1. Teks** dianalisis secara linguistik dengan cara melihat kosa kata, semantik, dan tata kalimat. Fairclough juga memasukkan koherensi dan kohesivitas, bagaimana antara kata atau kalimat tersebut digabung sehingga membentuk pengertian, semua elemen yang dianalisis tersebut dipakai untuk melihat tiga masalah berikut.

Pertama, ideasional yang merujuk pada referensi tertentu, yang ingin ditampilkan dalam teks, yang umumnya membawa muatan ideologi tertentu. *Kedua*, relasi merujuk pada analisis bagaimana konstruksi hubungandi antara wartawan dengan pembicara, seperti apakah tekad disampaikan secara informal atau formal,terbuka atau tertutup. *Ketiga*, identitas merujuk pada konstruksi tertentu dari identitas penulis dan pembaca serta bagaimana personal dan identitas ini hendak ditampilkan.

2. *Discourse Practice* merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi dan konsumsi teks.

3. *Sociocultural Practice* adalah dimensi yang berhubungan dengan konteks.

Ketiga dimensi di atas dapat digambarkan sebagai berikut.



1. Analisis Wacana Kritis Fairclough

Fairclough telah mengonstruksi kerangka yang penting untuk menganalisis wacana sebagai praktik sosial yang akan diuraikan secara terinci. Kerangka Fairclough berisi sederet konsep yang berbeda yang saling berkaitan satu sama lain dalam model tiga dimensi yang kompleks. Selanjutnya, makna konsep-konsep tersebut agak beragam dalam karya Fairclough yang berbeda, kerangka yang senantiasa mengalami perkembangan. Pada kasus-kasus di mana perubahan-perubahan konseptual sangat penting bagi pemahaman kerangka yang dikemukakan, Fairclough memberikan pemahaman khusus pada perubahan-perubahan konseptual tersebut. Pada bagian pembahasan pertama ini, kami menyajikan kerangka Fairclough melalui uraian konsep-konsep utama dan kemungkinan menjelaskan keterkaitannya satu sama lain. Uraian tersebut kemudian diikuti oleh salah satu contoh empiris Fairclough yang menggambarkan penerapan kerangka tersebut.

Sebagaimana yang dikemukakan sebelumnya, perbedaan penting antara Fairclough (dan analisis wacana kritis secara umum) dan teori wacana poststrukturalis adalah bahwa pada analisis kritis, wacana tidak hanya dipandang bersifat konstitutif, tetapi juga tersusun. Pendekatan Fairclough intinya menyatakan bahwa wacana merupakan bentuk penting praktik sosial yang memproduksi dan mengubah pengetahuan, identitas dan hubungan sosial yang mencakup kekuasaan dan sekaligus dibentuk oleh struktur dan praktik sosial yang lain. Oleh sebab itu, wacana memiliki hubungan dialektik dengan dimensi-dimensi sosial yang lain.

Fairclough memahami struktur sosial sebagai hubungan sosial di masyarakat secara keseluruhan dan di lembaga-lembaga khusus dan yang terdiri atas unsur-unsur kewacanaan dan non kewacanaan. Praktik non-kewacanaan primer misalnya adalah praktik fisik yang terlibat dalam pembangunan jembatan, sebaliknya praktik-praktik seperti jurnalis dan hubungan masyarakat terutama bersifat kewacanaan.

Pendekatan Fairclough merupakan bentuk wacana analisis yang berorientasi pada teks dan yang berusaha menyatukan tiga tradisi yaitu sebagai berikut.

1. Analisis tekstual yang terinci di bidang linguistik (termasuk tata bahasa fungsional Michael Halliday).
2. Analisis makro-sosiologis praktik sosial (termasuk teori Fairclough, yang tidak menyediakan metodologi untuk menganalisis teks-teks khusus).
3. Tradisi interpretatif dan makro-sosiologis dalam sosiologi (termasuk etnometodologi dan analisis percakapan), di mana kehidupan sehari-hari diperlakukan sebagai produk tindakan orang-orang. Tindakan tersebut mengikuti sederet produser dan kaidah “akal sehat”

Fairclough menggunakan analisis teks yang terinci untuk memperoleh wawasan tentang bagaimana proses kewacanaan beroperasi secara linguistik yang hanya semata-mata memusatkan perhatian pada analisis tekstual dan menggunakan pemahaman simplistik dan palsu tentang hubungan antara teks dan masyarakat.

Bagi Fairclough, analisis teks itu sendiri tidaklah memadai bagi analisis wacana, dan juga tidak bisa menjelaskan hubungan antara struktur dan proses cultural dan kemasyarakatan. Untuk itu diperlukan perspektif interdisipliner yang menggabungkan analisis tekstual dan sosial. Keuntungan yang bisa dipetik dari tradisi makrososiologis adalah bahwa tradisi ini menganggap praktik sosial dibentuk oleh struktur sosial dan hubungan kekuasaan dan masyarakat tidaklah sadar atas protes tersebut. Kontribusi tradisi interpretative adalah memberikan pemahaman tentang bagaimana masyarakat secara aktif menciptakan dunia yang terikat pada kaidah dalam praktik sehari-hari.

2. Model Tiga Dimensi Norman Fairclough

a. Konsep – konsep

Fairclough menerapkan konsep wacana dengan menggunakan tiga hal yang berbeda, antara lain

1. Dalam pengertian yang paling abstrak, wacana mengacu pada penggunaan bahasa sebagai praktik sosial.
2. Wacana dipahami sebagai jenis bahasa yang digunakan dalam suatu bidang khusus, seperti wacana politik atau ilmiah
3. Dalam penggunaan yang paling konkret, wacana digunakan sebagai suatu kata benda yang bisa dihitung (suatu wacana, wacana tertentu, wacana-wacana, wacana-wacana tertentu) yang mengacu pada cara bertutur yang memberikan makna yang berasal dari pengalaman-pengalaman yang dipetik dari perspektif tertentu.

Pada pengertian terakhir ini, konsep tersebut mengacu pada wacana apapun yang bisa dibedakan dari wacana-wacana lain, misalnya wacana feminis, wacana neoliberal, wacana Marxist, wacana konsumen, atau wacana environmentalis. Fairclough membatasi istilah itu yakni wacana pada sistem semiotik seperti bahasa dan pencitraan yang berlawanan dengan Laclau dan Moufée yang memperlakukan semua praktik sosial sebagai wacana.

Wacana memberikan kontribusi pada pengonstruksian (1) identitas sosial, (2) hubungan sosial, dan (3) sistem pengetahuan dan makna. Wacana mempunyai tiga fungsi yaitu fungsi identitas, fungsi “hubungan” atau relasional dan fungsi “ideasional”. Dalam analisis manapun,

Ada dua dimensi wacana yang sangat penting, yaitu

1. Peristiwa komunikatif – misalnya penggunaan bahasa seperti artikel, surat kabar, film, video, wawancara, atau pidato politik
2. Tatanan wacana – konfigurasi semua jenis wacana yang digunakan dalam lembaga atau bidang sosial. Jenis-jenis wacana terdiri atas wacana dan aliran.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan suatu bentuk susunan kerangka konstruksi logika (kerangka berpikir) yang dapat diatur dan digunakan dalam rangka menjelaskan, memecahkan masalah (variable) yang diteliti atau fenomena-fenomena masalah penelitian. Pada kerangka konseptual ini peneliti meneliti Analisis Wacana Visi dan Misi calon wakil Presiden nomor urut 02 Sandiaga Uno dalam debat pemilihan Wakil Presiden ketiga 17 Maret 2019 dengan menggunakan Teori Norman Fairclough.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Wacana Visi dan Misi calon Wakil Presiden Nomor urut 02 Sandiaga Uno pada debat calon Wakil Presiden Ketiga pada tanggal 17 maret 2019, serta untuk mengetahui struktur sosial yang terjadi di masyarakat dengan mengetahui kontribusi dalam sosial dan budaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus untuk melakukan penelitian karena objek yang dikaji berupa tayangan video Debat Wakil Presiden ketiga tanggal 17 Maret 2019 yang telah didokumentasikan kembali melalui Youtube.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan akan dilaksanakan selama enam bulan, yaitu mulai dari bulan Mei 2019 sampai bulan Maret 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini:

Pelaksanaan Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Mei				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■																										
2	Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■	■																					
3	Perbaikan Proposal		■	■	■	■	■	■																					
4	Seminar Proposal								■																				
5	Perbaikan dan Pengesahan Proposal									■	■	■	■																
6	Pengumpulan Data																					■	■	■	■				
7	Analisis dan Penelitian																					■	■	■	■				
8	Penulisan Skripsi																									■	■	■	■
9	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■
10	Sidang Meja Hijau																												■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Arikunto, (2013:172) sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam mengumpulkan data sumber data disebut responden, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data penelitian ini adalah Wacana Visi dan Misi yang disampaikan oleh Sandiaga Uno dalam Debat pemilihan Wakil Presiden Ketiga 17 Maret 2019 dari tayangan Youtube.

2. Data Penelitian

Data penelitian merupakan proses pengumpulan data. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin di pecahkan. Data penelitian adalah Hasil Wacana Visi dan Misi calon wakil Presiden nomor urut 02 Sandiaga Uno pada debat ketiga 17 Maret 2019 dengan Teori Norman Fairclough.

C. Metode Penelitian

Untuk lebih memudahkan mencapai tujuan yang diinginkan dalam melakukan aktivitasnya, seseorang biasanya melakukan penelitian menggunakan metode. Metode merupakan peranan penting dalam sebuah penelitian sebagai penentu tercapai atau tidaknya tujuan yang akan di capai. Arikunto (2013:203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif dengan analisis isi, Menggunakan Teori Norman Fairclough yang memfokuskan pada bahan rekaman Audio Visual yang menyampaikan Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiaga Uno Pada Acara Debat Pemilihan Wakil Presiden ketiga 17 Maret 2019.

Analisis isi adalah teknik penelitian untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan dapat ditiru dari teks-teks pada konteks yang digunakan. (Arikunto (2013:203) Mendefinisikan analisis isi sebagai metode atau cara mempelajari dan menganalisis komunikasi dengan perlakuan sistematis, objektif, dan kuantitatif untuk tujuan dari pengukuran variable-variabel.

Sistematis yang dimaksud adalah isi yang dianalisis dipilih berdasarkan aturan-aturan yang konsisten. Objektif yang dimaksud adalah penelitian tidak diijinkan mencampuri temuan penelitian yang ada.

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2013: 169) menyatakan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini ada variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang akan diteliti adalah Analisis Wacana Visi dan Misi calon Wakil Presiden nomor urut 02 Sandiaga Uno pada debat Wakil Presiden ketiga 17 Maret 2019.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci atau alat utama dalam melakukan penelitian, sedangkan data merupakan hasil atau kesimpulan dalam penemuan penelitian tersebut. Berkaitan dengan hal ini, Arikunto (2013: 203) mengemukakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Kelengkapan instrumen merupakan penentu kualitas data yang terkumpul.

Instrumen penelitian ini dari studi dokumentasi Audio Visual Download yang bersumber dari Youtube, tayangan debat pemilihan Wakil Presiden nomor urut 02 Sandiaga Uno pada debat pemilihan Presiden ketiga 17 Maret 2019, menggunakan Teori Norman Fairclough dengan melihat keterkaitan dimensi Teks, Discourse Practice, Sociocultural Practice.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu langkah-langkah yang dilakukan dalam menyimpulkan jawaban permasalahan. Menurut Sugiono (2013: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam analisis data ini, unit analisis yang akan dilakukan dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Unit Sampel (*sampling units*) adalah bagian dari objek yang dipilih oleh peneliti untuk di alami dan dilaksanakan, yaitu Debat Calon Wakil Presiden 17 Maret 2019.
2. Unit Pencatatan (hasil *download*) adalah bagian atau objek dari isi yang menjadi dasar dalam pencatatan dan analisis, yaitu Visi Misi calon wakil Presiden nomor urut 02 Sandiaga Uno pada debat ketiga 17 Maret 2019.
3. Unit Konteks (*context units*) adalah situasi uraian kalimat atau kalimat yang mendukung dalam menambah kejelasan makna dalam hal ini konteks yang ditemukan mengandung makna wacana visi dan misi calon wakil Presiden dengan menggunakan teori Norman Fairclough.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menganalisis wacana Visi dan Misi calon Wakil Presiden yang berlangsung di Hotel Sultan, Jakarta Pusat, Minggu (17/3/2019) Mempertemukan dua calon wakil presiden, Ma'ruf Amin dan Sandiaga Uno.

Adapun visi misi Sandiaga Uno adalah sebagai berikut:

VISI	MISI
Visi adalah tujuan utama, impian, serta cita-cita calon wakil Presiden yang disampaikan secara sadar kepada seluruh masyarakat Indonesia sebagai makhluk sosial yang selalu menginginkan perubahan serta trobosan terbaru untuk lima tahun ke depan di dalam bidang Pendidikan, Kesehatan, Ketenagakerjaan, Sosial dan Budaya untuk Indonesia yang unggul serta mampu bersaing di kaca Internasional.	Misi adalah tahapan-tahapan, trobosan serta penjabaran yang akan dilakukan calon wakil Presiden dalam melakukan perubahan untuk lima tahun ke depan. Bidang pendidikan a. Meningkatkan pendidikan yang berkualitas b. Memberikan kesejahteraan guru dan memastikan status guru c. Memperbaiki kurikulum d. Menghentikan sistem ujian Nasional dengan penerusan minat dan bakat

	<p>e. Menyediakan konsep sekolah Ling and meets yang menghadirkan lapangan kerja dan pencipta lapangan kerja yang tersambung dengan sistem pendidikan</p>
	<p>Bidang kesehatan</p> <p>a. Permasalahan Bpjs dan Jkn akan diselesaikan</p> <p>b. Menutup devisit dengan melibatkan putra-putri terbaik bangsa</p> <p>c. Membayar tenaga kesehatan dan obat tepat waktu</p> <p>d. Memulai program promotif prepentif 22 menit/hari</p>
	<p>Bidang ketenagakerjaan</p> <p>a. Mengangkat Okeoc ke tingkat Internasioanal</p> <p>b. Memberikan lapangan pekerjaan</p> <p>c. Membuka kesempatan 2juta wirausaha baru dan rumah siap</p>

	<p>kerja untuk anak muda</p> <p>d. Memberikan one stop service untuk mendapatkan pekerjaan</p>
	<p>Bidang sosial budaya</p> <p>a. Menghapuskan kemiskinan dengan basis data terpadu</p> <p>b. Menjaga teguh kebudayaan kebinekaan</p> <p>Mengangkat dan menciptakan lapangan pekerjaan melalui aspek industri kreatif</p>

B. Pembahasan

Pada pembukaan pidatonya, Sandiagana Uno mengucapkan selamat ulang tahun kepada Kyai Haji Ma'ruf Amin sebagai penghormatan kepada lawannya:

Saya muliakan Kyai Haji Ma'ruf Amin, Abah selamat ulang tahun ke-76. Semoga abah tetap sehat walafiat mengemban tugas negara. Saya bersyukur, syukur alhamdulillah bahwa, diberi kesempatan kesehatan berkunjung di 1.500 kunjungan masyarakat dalam hampir tujuh bulan terakhir.

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa Sandiaga Uno memanggil Kyai Haji Ma'ruf Amin dengan sebuah *abah*, ini menunjukkan bahwa Sandiaga Uno sangat memuliakan Kyai Haji Ma'ruf Amin. Kalimat mendoakan agar Kyai Haji Ma'ruf Amin tetap sehat ini menunjukkan bahwa dari segi Teks, Discourse Practice, Sociocultural Practice Sandiaga Uno dapat dilihat berkesan positif terhadap lawan politiknya.

Selanjutnya, kita lihat kutipan berikutnya:

Kami mendengar keluhan masukan harapan Prabowo-Sandi melihat masa depan Indonesia cerah jika kita fokus kepada hadirkan solusi bagi masyarakat.

Analisis dari dimensi teks: Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa Sandiaga Uno mengatakan bahwa Indonesia akan memiliki masa depan yang cerah. Kata ini memiliki makna yang positif sehingga membuat pendengar lebih antusias terhadap isi pidato Sandiaga Uno.

Berdasarkan teori *Norman Fairclough* mengenai *discourse practice*, ini adalah sebuah gagasan yang baik karena Sandiaga Uno menyodorkan solusi.

Berdasarkan teori *Norman Fairclough* mengenai *sociocultural practic*, secara budaya ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia. Secara sosial, masyarakat Indonesia mengharapkan kehidupan yang makmur dan sejahtera.

Masyarakat menginginkan lapangan kerja yang terbuka. Anak-anak muda menginginkan peluang usaha. Ibu-ibu, emak-emak menginginkan harga-harga bahan pokok yang terjangkau, biaya pendidikan, biaya kesehatan, dan biaya listrik yang lebih murah.

Analisis dari dimensi teks: Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa Sandiaga Uno menekankan beberapa hal:

1. lapangan kerja yang terbuka
2. peluang usaha.
3. harga-harga bahan pokok yang terjangkau
4. biaya pendidikan
5. biaya kesehatan
6. dan biaya listrik yang lebih murah.

Berdasarkan teori *Norman Fairclough* mengenai *discourse practice*, ini adalah merupakan sebuah wacana yang harus dibahas dengan detail. Sandiaga Uno menekankan bahwa lapangan kerja harus terbuka lebar untuk siapa saja, khususnya masyarakat Indonesia. Peluang usaha dibuka lebar-lebar. Harga-harga bahan pokok harus mampu dikendalikan oleh Pemerintah.

Berdasarkan teori *Norman Fairclough* mengenai *sociocultural practic*, secara kata-kata yang dipilih oleh Sandiaga Uno sudah mewakili harapan dari masyarakat Indonesia. Indonesia secara social membutuhkan lapangan kerja yang terbuka, adanya peluang usaha. Selain itu, karena bahan pokok adalah kebutuhan yang mendesak maka harga-harga bahan pokok yang terjangkau.

Konteks yang dibangun oleh Sandiaga Uno juga berhubungan dengan pendidikan, kesehatan, serta listrik. Rakyat Indonesia secara social dan budaya membutuhkan itu semua. Ini menjadi perhatian oleh Sandiaga Uno dari segi bahasa, gagasan yang dibangun oleh Sandiaga Uno menekankan pentingnya hal-hal tersebut.

Secara detail, Sandiaga Uno menekankan mengenai pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Oleh karena itu Prabowo-Sandi memiliki solusi di bidang pendidikan. Dua yang utama, pertama pendidikan tuntas berkualitas. Meningkatkan kualitas pendidikan adalah kualitas guru, kesejahteraan guru, terutama guru honorer.

Analisis dari dimensi teks: Dari kutipan di atas, secara bahasa dapat dilihat bahwa Sandiaga Uno menekankan mengenai solusi. Ini mencerminkan karakter Sandiaga Uno yang selalu ingin mengatasi masalah. Menyadari bahwa pendidikan itu sangat penting, maka bagi Sandiaga Uno pendidikan itu harus tuntas dan juga berkualitas. Tuntas maksudnya, pendidikan itu tidak boleh terputus di tengah jalan, sedangkan berkualitas bahwa pendidikan itu memiliki mutu yang tinggi. Untuk memiliki mutu yang tinggi, ini harus ditunjang oleh guru yang berkualitas dan fasilitas yang memadai.

Sandiaga Uno juga menyatakan bahwa pendidikan yang baik juga terkait dengan kesejahteraan guru. Maksudnya, jika guru sudah sejahtera, maka guru lebih terfokus pada mengajar, bukan mencari uang.

Berdasarkan teori *Norman Fairclough* mengenai *discourse practice*, wacana mengenai pendidikan adalah wacana yang menjadi perhatian bagi rakyat Indonesia. Ini telah menjadi bahan diskusi selama bertahun-tahun.

Berdasarkan teori *Norman Fairclough* mengenai *sociocultural practic*, sekarang sudah menjadi budaya bahwa orang yang tamat sekolah menengah atas harus melanjutkan pendidikannya di bangku kuliah.

Di bawah ini, Sandiaga Uno juga menyatakan pendidikan berkaitan dengan pembangunan karakter:

Kita akan tingkatkan kesejahteraan dan pastikan status guru kurikulum kita perbaiki agar memiliki fokus pada pembangunan karakter dan akhlakul karimah. Kita juga pastikan bahwa sistem Ujian Nasional dihentikan, diganti dengan penulisan minat dan bakat.

Analisis dari dimensi teks: Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa pembangunan karakter dan akhlak itu penting. Ini disebabkan karakter yang kuat mampu mewujudkan cita-cita bangsa. Sedangkan akhlak yang baik akan menjadikan anak-anak Indonesia menjadi orang-orang yang dapat diharapkan dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Mengenai lapangan kerja, Sandiaga Uno menyatakan sebagai berikut:

Kami juga memiliki konsep sekolah *link and match* di mana kita hadirkan penyedia lapangan kerja dan pencipta lapangan kerja tersambung dengan sistem pendidikan.

Analisis dari dimensi teks: Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa Sandiaga Uno menyediakan solusi untuk menekan angka pengangguran. Sandiaga Uno menegaskan bahwa jika dia dan Prabowo dipercaya menjadi Presiden dan Wakil Presiden, maka masalah lapangan kerja akan diatasi dengan menyediakan lapangan kerja sebanyak mungkin. Ini tersambung dengan sistem pendidikan yang terpadu. Sistem pendidikan diarahkan untuk menghasilkan tenaga siap pakai.

Ketika tamat siswa tidak menganggur, akan tetapi dapat langsung bekerja atau menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

Berdasarkan teori *Norman Fairclough* mengenai *discourse practice*, wacana mengenai penciptaan lapangan kerja telah menjadi bahan perbincangan selama ini.

Berdasarkan teori *Norman Fairclough* mengenai *sociocultural practice*, sekarang ini adalah hal yang lumrah bahwa seseorang itu harus bekerja. Bahkan, lebih baik lagi bila kita mampu menciptakan peluang pekerjaan bagi orang lain.

Berbicara mengenai kesehatan, Sandiaga Uno menekankan bahwa BPJS harus didukung. Kita lihat kutipannya sebagai berikut:

Kepada kesehatan, saya teringat kisah Ibu Lisa di Sragen dan di mana pengobatannya harus disetop karena BPJS tidak lagi meng-cover. Di bawah Prabowo-Sandi, kami pastikan dalam 200 hari pertama, akar permasalahan BPJS dan JKN kita selesaikan. Kita pastikan defisit ditutup dengan penghitungan melibatkan putra putri terbaik bangsa. Tenaga kesehatan harus dibayar tepat waktu. Obat harus dibayar tepat waktu. Tidak boleh ada antrean panjang dan kami akan memulai program promotif preventif 22 menit per hari berolahraga. Kita ingin masyarakat badan yang sehat dan jiwanya juga sehat.

Analisis dari dimensi teks: Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa Sandiaga Uno mencontohkan pada kasus Ibu Lisa di Sragen yang terpaksa harus dihentikan perobatannya. Masalah ini timbul karena masalah BPJS. Sandiaga Uno menekankan bahwa BPJS tidak boleh memberhentikan perobatan karena dapat menimbulkan masalah kesehatan. Dari segi konteks kebahasaan, Sandiaga Uno menyatakan bahwa ia memastikan dalam 200 pertama masalah BPJS sudah harus tuntas.

Berdasarkan teori *Norman Fairclough* mengenai *discourse practice*, wacana mengenai kesehatan adalah hal yang sangat penting. Sandiaga Uno menekankan ini berkali-kali.

Berdasarkan teori *Norman Fairclough* mengenai *sociocultural practice*, sekarang ini adalah bahwa masyarakat dituntut untuk hidup sehat. Namun, apabila terpaksa sakit, maka harga obat harus murah. Menurut Sandiaga Uno ini adalah tugas pemerintah untuk menekan harga obat. Dan pelayanan kesehatan harus memadai dengan biaya yang murah.

Selanjutnya, Sandiaga Uno menyatakan bahwa tenaga kesehatan harus dibayar tepat waktu.

Di bidang ketenagakerjaan, saya ini pengangguran dulu, saya yakin bahwa masa depan anak muda kita bisa kita berikan kesempatan untuk lapangan kerja. Kalau kita fokus pada dua program utama kita, yaitu Oke-Oce yang akan kita angkat ke level nasional.

Analisis dari dimensi teks: Dari kutipan di atas, secara bahasa dapat dilihat bahwa Sandiaga Uno focus pada lapangan pekerjaan, salah satunya adalah Oke Oce. Oke Oce atau One Kecamatan, One Center of Entrepreneurship adalah program pemerintah provinsi DKI Jakarta yang berusaha melakukan pembinaan kewirausahaan terhadap pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di bawah SUDIN Koperasi dan UMKM. Program ini mulai dijalankan di bawah kepemimpinan Anies Baswedan dan Sandiaga Uno.

Berdasarkan teori *Norman Fairclough* mengenai *discourse practice*, wacana mengenai lapangan kerja teramat penting, oleh karena itu wajar apabila Sandiaga Uno menekankan ini berkali-kali.

Berdasarkan teori *Norman Fairclough* mengenai *sociocultural practic*, sekarang ini sudah sering disebutkan bahwa membangun lapangan pekerjaan perlu diprioritaskan.

Sedangkan untuk program wirausaha, Sandiaga Uno menyatakan sebagai berikut:

Kita akan berikan kesempatan membuka dua juta wirausaha baru dan juga program rumah siap kerja untuk anak muda, one stop service pelayanan terpadu untuk para anak muda mendapatkan pekerjaan sampai tingkat pedesaan.

Analisis dari dimensi teks: Dari kutipan di atas, secara bahasa dapat dilihat bahwa Sandiaga Uno sebagai seorang wakil presiden yang memiliki latar belakang bisnis, adalah cukup aktif dalam mengembangkan usaha bagi anak-anak muda.

Berdasarkan teori *Norman Fairclough* mengenai *discourse practice*, wacana mengenai wirausaha sudah sesuai dengan kondisi belakangan ini di mana masyarakat sudah banyak yang mengenal bisnis dan mampu menjalankannya.

Berdasarkan teori *Norman Fairclough* mengenai *sociocultural practic*, sekarang ini sudah sering disebutkan bahwa anak-anak muda diharapkan mampu berkarya dengan baik baik dari segi keahlian maupun ketrampilan.

Di bidang sosial kemiskinan kita akan bidik dengan program yang tepat melalui basis data terpadu. Dan kebudayaan kebinekaan kita haruslah kita jaga. Kita pastikan toleransi dan yang dimiliki bangsa ini menjadi salah satu fokus utama kita dan kemudian kita memiliki banyak sekali aspek industri kreatif yang bisa kita angkat.

Analisis dari dimensi teks: Dari kutipan di atas, secara bahasa dapat dilihat bahwa Sandiaga Uno menekankan pentingnya basis data.

Dengan basis data maka akan diketahui hal-hal yang dibutuhkan. Misalnya, data mengenai jumlah orang yang menganggur, jumlah orang yang bekerja dan lainnya.

Berdasarkan teori *Norman Fairclough* mengenai *discourse practice*, wacana mengenai kemiskinan adalah perlu diperhatikan oleh kita semua.

Berdasarkan teori *Norman Fairclough* mengenai *sociocultural practice*, kemiskinan adalah suatu keadaan social. Dengan tepat Sandiaga Uno menyatakan ini karena bangsa kita masih banyak yang hidup di bawah garis kemiskinan.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Analisis wacana adalah suatu disiplin ilmu yang berusaha mengkaji penggunaan bahasa yang nyata dalam komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana visi dan misi calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiagao Uno dalam debat pemilihan Presiden ketiga dengan menggunakan teori Norman Fairclough.

Analisis Norman Fairclough didasarkan pada pertanyaan besar, bagaimana menghubungkan teks mikro dengan konteks masyarakat yang makro. Fairclough berusaha membangun suatu model analisis wacana yang mempunyai kontribusi dalam analisis sosial dan budaya, sehingga ia mengombinasikan tradisi analisis tekstual yang selalu melihat bahwa dalam ruang tertutup dengan konteks masyarakat yang lebih luas. Titik perhatian Fairclough adalah melihat bagaimana pemakaian bahasa membawa nilai ideologi tertentu. Dalam hal ini dibutuhkan analisis yang menyeluruh. Bahasa secara sosial dan kritis adalah bentuk tindakan, dalam hubungan dialektik dengan struktur sosial.

Dengan menggunakan teori Norman Fairclough dapat dengan jelas dilihat ke mana arah visi dan misi calon calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiagao Uno. Sandiaga Uno sebenarnya berusaha untuk memajukan Indonesia di bidang sector Ekonomi karena dengan meratanya kesejahteraan rakyat Indonesia maka cita-cita Indonesia adil dan makmur akan mudah dilaksanakan.

D. Keterbatasan Penelitian

Saat melaksanakan peneliti ini tentunya peneliti masih banyak mengalami keterbatatan dalam berbagai hal. Kerterbatasan dari diri peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kemampuan material yang peneliti hadapi saat mulai menggarap proposal hingga skripsi ini, saat mencari buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan merangkai kata demi kata.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab keempat, maka ditetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan Visi dan Misi Sandiaga Uno maka hal yang harus diperhatikan adalah mengenai ketenagakerjaan, kesehatan dan pendidikan.
2. Cara merealisasikan/menjalankan Visi dan Misi Sandiaga Uno adalah dengan memperhatikan hal-hal yang diperlukan, misalnya anggaran untuk pendidikan harus dinaikkan, dan pemerintah harus mensubsidi rakyatnya yang miskin.
3. Visi dan Misi Sandiaga Uno dapat berjalan dengan baik asalkan dijalankan sesuai dengan rambu-rambu yang tepat.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Hendaknya para peneliti senang meneliti dari segi aspek bahasa yang lain misalnya metafora.
2. Hendaknya penelitian mengenai pidato perlu lebih diperbanyak karena penelitian seperti ini masih jarang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prodesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Annas, Akhirul. 2018. Media dan Kekerasan: *Analisis Normal Fairclough terhadap Pembertitaan Tarung Galadiator*. Jurnal Sospol. Vol 4 No 1 januari-Juni 2018. Hlm 37-54.
- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: KENCANA.
- Darma, Aliah Yoce. 2014. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: YRAMA WIDYA.
_____. _____: RETIKA ADITAMA.
- Eriyanto. 2012. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Haryatmoko. 2016. *Analisis Wacana Kritis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mufarida, Elya. 2014. *Analisis Wacana Kritis dalam Perspektif Norman Fairlough*. Jurnal Komunika. Vol. 8/No. 1, Januari-Juni 2014.
- Saraswati dan Sartini. 2017. *Wacana Perlawanan Persebaya 1927 terhadap PSSI: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*. Jurnal Mozaik Humaniora. Vol. 17 (2):181-191.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: ALFABETA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Visi Misi Sandiaga Uno

VISI MISI SANDIAGA UNO

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, salam sejahtera bagi kita semua. Saudara-saudara sebangsa setanah air di manapun berada semua yang saya banggakan.

Saya muliakan Kyai Haji Ma'ruf Amin, Abah selamat ulang tahun ke-76. Semoga abah tetap sehat walafiat mengemban tugas negara. Saya bersyukur, syukur alhamdulillah bahwa, diberi kesempatan kesehatan berkunjung di 1.500 kunjungan masyarakat dalam hampir tujuh bulan terakhir.

Kami mendengar keluhan masukan harapan Prabowo-Sandi melihat masa depan Indonesia cerah jika kita fokus kepada hadirkan solusi bagi masyarakat. Masyarakat menginginkan lapangan kerja yang terbuka. Anak anak muda menginginkan peluang usaha. Ibu-ibu, emak-emak menginginkan harga-harga bahan pokok yang terjangkau, biaya pendidikan, biaya kesehatan, dan biaya listrik yang lebih murah.

Oleh karena itu Prabowo-Sandi memiliki solusi di bidang pendidikan. Dua yang utama, pertama pendidikan tuntas berkualitas. Meningkatkan kualitas pendidikan adalah kualitas guru, kesejahteraan guru, terutama guru honorer.

Kita akan tingkatkan kesejahteraan dan pastikan status guru kurikulum kita perbaiki agar memiliki fokus pada pembangunan karakter dan akhlakul karimah. Kita juga pastikan bahwa sistem Ujian Nasional dihentikan, diganti dengan penulisan minat dan bakat.

Kami juga memiliki konsep sekolah link and match di mana kita hadirkan penyedia lapangan kerja dan pencipta lapangan kerja tersambung dengan sistem pendidikan.

Kepada kesehatan, saya teringat kisah Ibu Lisa di Sragen dan di mana pengobatannya harus disetop karena BPJS tidak lagi meng-cover. Di bawah Prabowo-Sandi, kami pastikan dalam 200 hari pertama, akar permasalahan BPJS dan JKN kita selesaikan. Kita pastikan defisit ditutup dengan penghitungan melibatkan putra putri terbaik bangsa. Tenaga kesehatan harus dibayar tepat waktu. Obat harus dibayar tepat waktu. Tidak boleh ada antrean panjang dan kami akan memulai program promotif preventif 22 menit per hari berolahraga. Kita ingin masyarakat badan yang sehat dan jiwanya juga sehat

Di bidang ketenagakerjaan, saya ini pengangguran dulu, saya yakin bahwa masa depan anak muda kita bisa kita berikan kesempatan untuk lapangan kerja. Kalau kita fokus pada dua program utama kita, yaitu Oke-Oce yang akan kita angkat ke level nasional.

Kita akan berikan kesempatan membuka dua juta wirausaha baru dan juga program rumah siap kerja untuk anak muda, one stop service pelayanan terpadu untuk para anak anak muda mendapatkan pekerjaan sampai tingkat pedesaan.

Di bidang sosial kemiskinan kita akan bidik dengan program yang tepat melalui basis data terpadu. Dan kebudayaan kebinnekaan kita haruslah kita jaga. Kita pastikan toleransi dan yang dimiliki bangsa ini menjadi salah satu fokus utama kita dan kemudian kita memiliki banyak sekali aspek industri kreatif yang bisa kita angkat.

Banyak sekali lapangan pekerjaan yang akan kita ciptakan, tingkatkan di era Prabowo-Sandi karena kita fokus untuk apa yang diinginkan oleh masyarakat.
Terima kasih :

Lampiran 2 Lembar K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Zakia Turahmi
 NPM : 1502040187
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit kumulatif : 183 SKS IPK : 3,44

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Wacana Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiaga Uno dalam Debat Pemilihan Presiden Ketiga 17 Maret 2019 dengan Teori <i>Norman Fairclough</i>	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Solving Learning</i> terhadap Kemampuan Meningkatkan Bahan Ajar Menyunting Teks Berita Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Susu Tahun Pembelajaran 2019-2020	
	Pengaruh Kesantunan Berbahasa terhadap Kehidupan Sehari-hari di Daerah Pesisir Desa Beras Basah Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Maret 2019
 Hormat Pemohon,

Zakia Turahmi

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 Lembar K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Zakia Turahmi
NPM : 1502040187
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Wacana Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiaga Uno dalam Debat Pemilihan Presiden Ketiga 17 Maret 2019 dengan Teori (Norman Fairclough)

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Aisiyah Aztry, S.Pd, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Mei 2019
Hormat Pemohon,

Zakia Turahmi

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 4 Lembar K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2126 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **ZAKIA TURAHMI**
N P M : 1502040187
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Wacana Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor
Urut 02 Sandiaga Uno dalam Debat Pemilihan Presiden
Ketiga 17 Maret 2019 dengan Teori (Norman Fairclough)**

Pembimbing : **Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **11 Mei 2020**

Medan, 06 Ramadhan 1440 H
11 Mei 2019 M

Dekan


Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Zakia Turahmi
NPM : 1502040187
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Wacana Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor
Urut 02 Sandiaga Uno dalam Debat Pemilihan Presiden
Ketiga 17 Maret 2019 dengan Teori *Norman Fairclough*

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 5 November 2019

Dosen Pembimbing

Nadra Aamalia, M.Pd.

Lembar 7 Surat Permohonan Seminar Proposal



Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 5 November 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Zakia Turahmi
NPM : 1502040187
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Wacana Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiaga Uno dalam Debat Pemilihan Presiden Ketiga 17 Maret 2019 dengan Teori *Norman Fairclough*

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Zakia Turahmi

Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Zakia Turahmi
 NPM : 1502040187
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Wacana Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiaga Uno dalam Debat Pemilihan Presiden Ke Tiga 17 Maret 2019 dengan Teori *Norman Fairclough*

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 25 bulan November, tahun 2019.

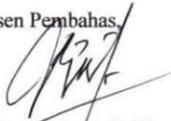
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

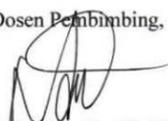
Medan, 7 Februari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Dosen Pembimbing,


Nadra Amalia, M.Pd.

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Seminar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Zakia Turahmi
 NPM : 1502040187
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Wacana Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiaga Uno dalam Debat Pemilihan Presiden Ke Tiga 17 Maret 2019 dengan Teori *Norman Fairclough*

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 25 bulan November, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 7 Februari 2020

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 10 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Zakia Turahmi
NPM : 1502040187
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Wacana Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiaga Uno dalam Debat Pemilihan Presiden Ke Tiga 17 Maret 2019 dengan Teori *Norman Fairclough*

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Februari 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Zakia Turahmi

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 11 Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 190 /II.3/UMSU-02/F/2020 Medan, 14 Jumadil Akhir 1441 H
 Lamp : --- 08 Februari 2020 M
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **ZAKIA TURAHMI**
 N P M : 1502040187
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : **Analisis Wacana Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiaga Uno dalam Debat Pemilihan Presiden Ke Tiga 17 Maret 2019 dengan Teori Norman Fairclough**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

Dr. H. Ehrianto, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 0115057302

** Pertinggal **

Lampiran 12 Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 234.../KET/IL.2-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Zakia Turahmi
NPM : 1502040187
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Wacana Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiaga Uno Dalam Debat Pemilihan Presiden Ketiga 17 Maret 2019 Dengan Teori Norman Fairclough"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Rajab 1441 H
26 Februari 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13 Surat Bebas Pustaka



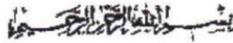
Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 -Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0231 /KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2020



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : **Zakia Turahmi**
NPM : 1502040187
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 Rajab 1441 H.
26 Februari 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 15 Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

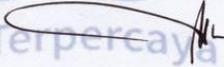
Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Zakia Turrahmi
 NPM : 1502040187
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Wacana Visi dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiaga Uno dalam Debat Pemilihan Presiden Ke Tiga 17 Maret 2019 dengan Teori *Norman Fairclough*

sudah layak disidangkan.

Medan, 27 Februari 2020
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing,

Nadra Amalia, M.Pd.

Diketahui oleh:
 Dekan, 
 Ketua Program Studi 

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. **Dr. Mhd Isman, M.Hum.**

Lampiran 16 Permohonan Pengganti Pembimbing

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Medan, Agustus 2019

Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal. : Permohonan Pengganti Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat, sehubungan dengan tugas belajar Ibu **Aisiyah Aztry, M.Pd.** di UPI Bandung mengambil Strata 3, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia mengganti Ibu **Aisiyah Aztry, M.Pd.** sebagai Pembimbing skripsi mahasiswa di bawah ini.

Nama : Zakia Turahmi
NPM : 1502040187
dengan Ibu **Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.**

Demikian surat permohonan ini dibuat agar Bapak dapat memakluminya. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 18 Turniti



10	www.scribd.com Internet Source	1%
11	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
12	torisetsu.cc Internet Source	1%
13	issuu.com Internet Source	<1%
14	id.123dok.com Internet Source	<1%
15	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1%
16	es.scribd.com Internet Source	<1%
17	masbejosite.wordpress.com Internet Source	<1%
18	proposalbirohajidandumroh.blogspot.com Internet Source	<1%
19	okelbb.blogspot.com Internet Source	<1%
20	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
21	www.mempawahkab.go.id Internet Source	<1%

22	es.slideshare.net Internet Source	<1%
23	tiadaharitanpamenulis.blogspot.com Internet Source	<1%
24	www.pelajaran.co.id Internet Source	<1%
25	docplayer.info Internet Source	<1%
26	salamadian.com Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Lampiran 19 Surat Permohonan Prematur



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Lamp. : 3 (tiga) rangkap Medan, Maret 2020

Yth : Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bismilahirrahmanirahim
Asalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memohon kepada Bapak untuk memberikan izin ujian skripsi kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : Zakia Turahmi
 NPM : 1502040187
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Surat Keterangan Seminar : 07 Februari 2020

Sebagai pertimbangan bagi Bapak, dilampirkan:

1. Foto kopi surat keterangan seminar dari prodi
2. Foto kopi surat izin riset dari fakultas
3. Foto kopi surat berita acara bimbingan skripsi

Demikianlah permohonan ini dibuat untuk mendapat pertimbangan dari Bapak. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.



Wassalam
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman M. Hum.

Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Zakia Turahmi
Tempat/ Tanggal Lahir : Pangkalan Susu, 04, September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Tambang Minyak, No. 109. Pangkalan Susu
Orang Tua
Ayah : Syaiful Azhar
Ibu : Yulidar

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 050774 Tahun 2003-2009

SMP Negeri 01 Pangkalan Susu Tahun 2009-2012

SMA Negeri 01 Pangkalan Susu Tahun 2012-2015

Tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2015 sampai sekarang.
